

RINGKASAN PUBLIK PERIZINAN BERUSAHA PEMANFAATAN HUTAN (PBPH)

PT TOBA PULP LESTARI TBK
DI PROVINSI SUMATERA UTARA

Keputusan Menteri Kehutanan

Nomor : SK.493/Kpts-II/1992
Tanggal : 1 Juni 1992
Addendum Terakhir
Nomor : No. SK.307/Menlhk/Setjen/HPL.0/7/2020
Tanggal : 28 Juli 2020
Luas : ± 167,912 Ha

KABUPATEN :
SIMALUNGUN, ASAHAN, TOBA ,
TAPANULI UTARA, HUMBANG HASUNDUTAN, SAMOSIR,
DAIRI, PAKPAK BHARAT, TAPANULI SELATAN,
PADANG LAWAS UTARA , TAPANULI TENGAH DAN KOTA PADANG
SIDIMPUAN

PROVINSI SUMATERA UTARA

TAHUN 2021

I. DATA POKOK

A. Pemegang Izin

1. Nama Perizinan Berusaha : PT TOBA PULP LESTARI Tbk Pemanfaatan Hutan (PBPH)
2. Alamat dan Nomor Telepon
 - a. Kantor dan Mill Site : Desa Pangombusan, Kec. Parmaksian,
Kabupaten Toba 22384, Sumatera Utara
 - b. Telepon/Fax : 0632-7346000; 7346001/0632- 7346006; 7346010
3. Keputusan PBPH
 - a. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 - Nomor : 493/Kpts-II/1992
 - Tanggal Addendum PBPH : 1 Juni 1992
 - Nomor : 307/Menlhk/Setjen/PHL.0/7/2020
 - Tanggal : 28 Juli 2020
 - Luas Areal : ±167,912 Ha
 - b. Penetapan Tata Batas Areal Kerja PBPH
 - Nomor : 821/Menhut-VII/KP/2004
 - Tanggal : 19 April 2004
 - Nomor : 704/Menhut-II/2013
 - Tanggal : 21 Oktober 2013
4. Surat Komisi Pusat AMDAL Kehutanan
 - Nomor : 97/DJ-VI/AMDAL/95
 - Tanggal : 16 Mei 1995
5. Persetujuan Revisi Dokumen ANDAL, RKL/RPL
 - Surat Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah
 - Nomor : 1266/BPDL-SU/BTL/2007
 - Tanggal : 14 Agustus 2007
6. Kelas Perusahaan : Kayu Serat
7. Status Permodalan
 - Badan Usaha : Penanaman Modal Asing (PMA)
 - SK. Nomor : B – 139/Pres/5/1990
 - Tanggal : 11 Mei 1990
8. Kepemilikan Saham
 - a. Pendirian Perusahaan
 - Akta Notaris : Misahadi Wilamarta, S.H.
 - Nomor : 329
 - Tanggal : 26 April 1983

b. Perubahan Terakhir

- Akta Notaris : Gunawati, S.H., M.Kn.
- Nomor : 12
- Tanggal : 22 September 2020

c. Komposisi Saham

- Pinnacle Company Limited : 1,283,649,894 lembar (92.42 %)
- Masyarakat Lainnya : 105,233,389 lembar (7.58 %)

9. Susunan Komisaris dan Direksi**a. Susunan Komisaris**

- Komisaris Utama : Ignatius Ari Djoko Purnomo
- Komisaris Independen : Lundu Panjaitan, S.H., M.A.
- Komisaris Independen : Ir. Elisa Ganda Togu Manurung, M.S., Ph.D

b. Susunan Direksi

- Direktur Utama : Vinod Kesavan
- Direktur : Jandres Halomoan Silalahi
- Direktur : Anwar Lawden, S.H.
- Direktur : Parlindungan Hutagaol
- Direktur : Tee Teong Beng

B. Visi dan Misi Perseroan

Visi : Menjadi salah satu pabrik pulp Ekaliptus yang dikelola dengan baik, menjadi penyedia yang disukai oleh pelanggan dan pemilik Perusahaan yang disukai para karyawan.

Misi : (1) Menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan,
(2) Produser dengan biaya yang efektif,
(3) Memaksimalkan keuntungan untuk pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan regional,
(4) Menciptakan nilai melalui teknologi modern, pengetahuan industri dan sumber daya manusia.

C. Kebijakan Perseroan**1. Kebijakan Pengelolaan Hutan Produksi Lestari**

- Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prasyarat lainnya yang terkait dengan Pengelolaan Hutan Produksi Lestari;
- Berkomitmen untuk penyempurnaan kinerja pengelolaan hutan yang berkesinambungan melalui penerapan kegiatan yang sesuai dengan penebangan berdampak rendah, mengoptimalkan penggunaan sumberdaya

dan mempertahankan areal konservasi yang mewakili ekosistemnya dan tetap membina ketrampilan, kecakapan dan motivasi pekerja;

- Berkomitmen untuk pengelolaan penanaman secara terus menerus untuk memenuhi bahan baku perusahaan dan melakukan pengelolaan hutan “dengan cara terbaik” atau sesuai standar International dan menggunakan teknologi baru pada industri HTI;
- Berkomitmen untuk mempromosikan pengelolaan hutan lestari kepada mitra, dan masyarakat dimana perusahaan beroperasi;
- Berkomitmen terhadap prinsip keterlibatan dan kepentingan masyarakat banyak, mendukung secara aktif serta berpartisipasi dalam segi ekonomi dan menyokong program pengembangan yang membangun kepercayaan masyarakat banyak;
- Berkomitmen untuk menjaga kebudayaan masyarakat adat dan masyarakat lokal, termasuk pemeliharaan situs yang ada di dalam dan di sekitar konsesi yang memiliki nilai kebudayaan atau sejarah;
- Berkomitmen untuk meninjau secara berkala sistem pengelolaan hutan lestari guna menentukan keefektifan manajemen hutan terhadap parameter kelestarian keanekaragaman hayati kelestarian tanah dan air lingkungan serta memastikan bahwa kondisi usaha sesuai dengan kebijakan pemerintah dan kebijakan perusahaan;

2. Kebijakan Lingkungan

- Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, mempertimbangkan kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan serta persyaratan lainnya yang terkait dengan aspek lingkungan;
- Berkomitmen untuk melaksanakan perlindungan lingkungan antara lain perbaikan dan efisiensi penggunaan sumber daya melalui 3R (Reuse, Reduce dan Recycle), perlindungan keanekaragaman hayati, habitat dan ekosistem, mitigasi perubahan iklim dan perbaikan kualitas air dan udara;
- Berkomitmen untuk melaksanakan pencegahan pencemaran dengan menggunakan perspektif daur hidup;
- Berkomitmen untuk mengelola hutan tanaman yang menjamin sumber bahan baku secara jangka panjang dan berkelanjutan, serta berusaha untuk mensejajarkan praktek pengelolaan hutan dengan “praktek terbaik” atau standar internasional;
- Berkomitmen untuk melaksanakan konservasi bentang alam representasi ekosistem dan pengelolaan flora dan fauna dilindungi, jarang atau langka, terancam punah dan endemik;
- Berkomitmen terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial serta mendorong tanggung jawab lingkungan diantara mitra;
- Berkomitmen untuk mengelola isu-isu lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dasar dari kegiatan usaha sehari-hari;
- Berkomitmen terhadap prinsip pemberdayaan masyarakat adat/lokal dan aktif mendukung serta berpartisipasi dalam program pembangunan berkelanjutan yang bernilai ekonomi tinggi guna membantu tercapainya kemandirian masyarakat;

- Berkomitmen untuk meninjau secara berkala sistem manajemen lingkungan untuk menentukan keefektifan dan memastikan bahwa kondisi usaha sesuai dengan kebijakan, tujuan dan sasaran lingkungan;

3. Kebijakan K3

- Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja yang relevan dengan potensi bahaya yang ditetapkan oleh perusahaan;
- Berkomitmen untuk menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko K3 yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dengan menerapkan hierarki pengendalian;
- Berkomitmen untuk penyempurnaan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja yang berkesinambungan melalui penerapan kegiatan serta menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat untuk mencegah penyakit akibat kerja dan kecelakaan, dan tetap membina keterampilan, kecakapan dan motivasi pekerja;
- Berkomitmen untuk mengelola lingkungan kerja Hutan Tanaman Industri yang bertujuan meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja dengan “cara terbaik” atau sesuai dengan standar K3 internasional;
- Berkomitmen untuk mempromosikan suatu budaya keselamatan dan kesehatan kerja dan mendorong rekan usaha lain, penyalur dan kontraktor untuk bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja;
- Berkomitmen untuk mengelola isu- isu keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bagian dasar dari kegiatan bisnis kami sehari-hari;
- Berkomitmen untuk meninjau secara berkala sistem keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk konsultasi dan partisipasi pekerja dan/atau perwakilan pekerja untuk menentukan keefektifan dan memastikan bahwa kebijakan, tujuan dan sasaran K3 tetap sesuai dengan kondisi perusahaan;
- Berkomitmen untuk memberikan dukungan terhadap karyawan yang terluka hingga batas maksimum kemampuan kami dan memastikan bahwa mereka mendapat perawatan yang tepat agar dapat segera kembali bekerja;

II. KONDISI UMUM AREAL KERJA

Keadaan fisik lapangan areal PBPH PT Toba Pulp Lestari Tbk sebagai berikut :

1. Letak berdasarkan Wilayah Administrasi Pemerintahan

- | | | |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| a. Provinsi | : Sumatera Utara | |
| b. Kabupaten/Kota | : Simalungun (Dolok Panribuan, Jorlang Hataran, Aek Nauli Pematang Sidamanik, Hatonduhan, Girsang Sipangan Bolon) | |
| | : Kab. Asahan (Bandar Pasir Mandoge) | |
| | : Toba (Silaen, Laguboti, Parsoburan, Borbor) | Habinsaran |
| | : Tapanuli Utara (Siborong-borong, Sipahutar) | |
| | : Tapanuli Utara (Tarutung, Sipoholon, Parmonangan, Pagaran) | Aek Raja |
| | : Humbang Hasundutan (Lintongnihuta, Sijamapolang); | |
| | : Tapanuli Tengah (Sorkam, Pasaribu Tobing, Kolang) | Tele |
| | : Humbang Hasundutan (Parlilitan) | |
| | : Samosir (Harian) | |
| | : Dairi (Parbuluan) | |
| | : Pakpak Bharat (Siempat Rube) | Padang |
| | : Tapanuli Selatan (Sipirok, Angkola Timur) : | Sidimpuan |
| | Padang Lawas Utara (Padang Bolak, Padang Bolak Julu, Hulu Sihapas, Batang Onang) | |
| | : Kota Padang Sidimpuan (PSP Angkola Julu, PSP Hutaimbaru) | |

2. Pemangkuan Hutan

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------|
| a. Dinas Kehutanan | : Provinsi Sumatera Utara | |
| b. Kesatuan Pengelolaan (KPH) | : Wilayah II Pematang Siantar (Aek Nauli) Hutan | |
| | : Wilayah III Kisaran | |
| | : Wilayah IV Balige | (Habinsaran) |
| | : Wilayah XII Tarutung | (Aek Raja) |
| | : Wilayah XIII Dolok Sanggul | (Tele) |
| | : Wilayah XI Pandan | (Padang Sidimpuan) |
| | : Wilayah VI Sipirok | |

3. Letak Geografis

Sektor	Bujur Timur	Lintang Utara
a. Aek Nauli	98°50'00" - 99°10'00"	02°40'00" - 02°50'00"
b. Habinsaran	99°05'00" - 99°18'00"	02°07'00" - 02°21'00"
c. Aek Raja	98°42'00" - 98°58'00"	01°54'00" - 02°15'00"
d. Tele	98°20'00" - 98°46'00"	02°20'00" - 02°37'00"
e. Padang Sidimpuan	99°13'00" - 99°33'00"	01°15'00" - 01°33'00"

4. Letak menurut berdasarkan Daerah Aliran Sungai (DAS)

a. Sektor Aek Nauli	: DAS Asahan, DAS Merbau
b. Sektor Habinsaran	: DAS Batang Toru, DAS Bilah, DAS Kualuh
c. Sektor Aek Raja	: DAS Batang Toru, DAS Tapus Lumut
d. Sektor Tele	: DAS Singkil, DAS Batu Garigis, DAS Tapus Lumut
e. Sektor Padang Sidimpuan	: DAS Batang Gadis, DAS Barumon Hilir

5. Letak dari permukaan laut (m_dpl)

a. Sektor Aek Nauli	: 250 m dpl – 1,700 m dpl
b. Sektor Habinsaran	: 900 m dpl – 1,700 m dpl
c. Sektor Aek Raja	: 700 m dpl – 1,700 m dpl
d. Sektor Tele	: 900 m dpl – 1,850 m dpl
e. Sektor Padang Sidimpuan	: 150 m dpl – 1,000 m dpl

6. Keadaan Topografi

a. Datar (0 – 8%)	: 75,112 Ha (44.73 %)
b. Landai (8 – 15%)	: 46,573 Ha (27.74 %)
c. Agak curam (15 – 25%)	: 13,695 Ha (8.16 %)
d. Curam (25 – 40%)	: 4,414 Ha (2.63 %)
e. Sangat Curam (>40 %)	: 28,118 Ha (16.75 %)

7. Type Tanah

a. Mineral :	167,445 Ha	(99.72 %)
b. Gambut :	467 Ha	(0.28 %)

8. Kesatuan Hidrologis Gambut

a. Fungsi Lindung Ekosistem Gambut (FLEG)	: 145 Ha (0.1 %)
b. Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut (FBEG)	: 322 Ha (0.2 %)

9. Silvikultur

Sistem silvikultur yang diterapkan adalah Tebang Habis dengan Permudaan Buatan (THPB)

10. Aksesibilitas

Keberadaan Jalan Negara

Keberadaan jalan negara diluar areal kerja yang berperan dalam proses produksi yang menghubungkan areal kerja sektor Aek Nauli, Tele dan Habinsaran jalan dari Sidikalang, Siborong-borong sampai menuju Pematang Siantar dan Medan. Jalan arteri dengan berlapis aspal hotmix ini melewati Porsea tempat berdirinya pabrik pulp.

Jalan negara yang melewati Siborong-borong dari Medan menuju Padang kendaraan cukup ramai, dari Siborong-borong menuju Sidikalang masih sepi, dan keadaan jalan sudah berlapis aspal hotmix. Jalan masuk ke areal kerja diperkeras dengan batu dan keadaannya cukup baik yang bisa ditempuh dengan kendaraan roda empat dan roda dua.

Dari lokasi pabrik menuju ke masing-masing sektor areal kerja dengan melewati jalan negara dan jalan provinsi dengan jarak tempuh dari Porsea menuju Aek Nauli melintasi Parapat dengan jarak ± 56 km, dari Porsea menuju sektor Tele dengan melewati Siborong-borong dengan jarak ± 110 km, dari Porsea menuju Aek Raja melintasi Siborong-borong dengan jarak ± 75 km, dari Porsea menuju sektor Habinsaran dengan jarak ± 39 km, dari Porsea menuju sektor Padang Sidempuan dengan jarak ± 170 km.

III. RENCANA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI

Pengelolaan hutan dilakukan dengan memperhatikan aspek ekologi dan sosial untuk memproduksi hasil yang berkualitas, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Pembangunan hutan tanaman PT Toba Pulp Lestari Tbk ditujukan dalam memenuhi kebutuhan kayu serat (Pulp).

Salah satu pertimbangan terpenting dalam pembangunan hutan tanaman adalah pemilihan jenis pohon yang akan ditanam. PT Toba Pulp Lestari Tbk dalam hal ini memilih jenis pohon Ekaliptus jenis Clone.

Sejalan dengan penerapan sistem silvikultur THPB perusahaan mengupayakan penyediaan bibit tanaman melalui persemaian (Nursery). PT Toba Pulp Lestari Tbk telah membangun persemaian di Porsea dengan kapasitas produksi total sekitar 3,000,000 bibit/bulan untuk menjamin berlangsungnya regenerasi tegakan tanaman pokok guna proses produksi yang berkelanjutan.

PT Toba Pulp Lestari Tbk telah memenuhi standar Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari dengan predikat "BAIK" sesuai dengan surat Direktur LP-PHPL Ayamaru Sertifikasi Nomor SPHPL.25/ASERT/LPPHPL-001-IND tanggal 17 Oktober 2018 masa berlaku sampai dengan 16 Oktober 2023.

A. Pengelolaan Hutan

Kegiatan silvikultur dalam pembangunan hutan tanaman merupakan suatu teknis/proses dimulai dari kegiatan penyiapan lahan, persemaian, penanaman dan pemeliharaan, serta pemanenan. Perseroan didalam pengelolaan hutan memilih silvikultur THPB (Tebang Habis Permudaan Buatan) berdasarkan Peraturan dan berbagai pertimbangan berikut:

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 8 Tahun 2021; Dan dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut :
- Kesesuaian lahan/tapak dengan tanaman yang dipilih;
- Tingkat pertumbuhan, dipilih yang cepat tumbuh (fast growing species);
- Aspek ekologis dari species yang dipilih;
- Ketersedian sumber daya genetik;
- Sifat kayu disesuaikan dengan pabrik;
- Kesesuaian dengan pembangunan masyarakat sekitar hutan;
- Pengetahuan tentang aspek-aspek silvikultur terhadap species yang dikembangkan;

B. Aspek Produksi

1. Pengadaan Bibit

Sejalan dengan penerapan sistem silvikultur THPB perusahaan mengupayakan penyediaan bibit tanaman melalui persemaian. PT Toba Pulp Lestari Tbk telah membangun persemaian di Desa Pangombusan yang didukung oleh bagian penelitian dan pengembangan dapat memproduksi bibit dengan kualitas baik dan terkontrol sekitar $\pm 3,000,000$ (Tiga juta) btg/bulan untuk menjamin berlangsungnya regenerasi tegakan tanaman pokok yang siap tanam guna proses produksi yang berkelanjutan. Realisasi pengadaan bibit tahun 2021 sebanyak $\pm 24,745,541$ batang.

2. Penanaman

Penanaman dilakukan secara rutin setiap tahun dan dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran, jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur dengan jarak tanam 3 x 2 m dengan jenis Ekaliptus sp. Rencana penanaman tahun 2021 seluas ± 20,458 ha, dengan realisasi seluas ± 12,375 ha (60.5 %).

3. Pemanenan dan Produksi

Sistem pemanenan yang diterapkan terdiri dari sistem semi mekanis dengan menggunakan gergaji mesin tangan (chainsaw) dan sistem mekanis dengan menggunakan alat berat. Rencana luas pemanenan tahun 2021 seluas ± 15,579 ha dengan realisasi seluas ± 10,990 ha (70.5%). Rencana produksi pemanenan sebanyak ± 574,398 m³, dengan realisasi sebanyak ± 393,805 m³ (68.6%).

4. Tenaga Kerja

Perusahaan berkomitmen dalam menjalankan usahanya berkewajiban mematuhi peraturan dan perundang undangan ketenagakerjaan yang berlaku baik ditingkat pusat dan daerah. Perusahaan tidak memperkerjakan pekerja dibawah umur, memberikan upah minimum sesuai UMR yang ditetapkan oleh pemerintah, memberikan kebebasan berserikat tanpa paksaan dari pihak manapun. Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dituangkan berdasarkan kesepakatan antara organisasi serikat pekerja dengan perusahaan.

Jumlah tenaga kerja tetap PT Toba Pulp Lestari, Tbk serta tenaga kerja harian dan borongan dari mitra kerja perusahaan setiap tahun disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tabel 1. Jumlah tenaga kerja PT Toba Pulp Lestari Tbk

Posisi / Bagian	Orang
1. Administrasi	34
2. Perencanaan	103
3. Pemanenan	68
4. Penyiapan lahan dan penanaman	148
5. Pembibitan	20
6. Pembukaan/Perawatan Jalan	16
7. Pengolahan dan Pemasaran	16
8. Sosial	16
9. Pengelolaan Lingkungan	33
10. Workshop	6
11. Penelitian dan Pengembangan	39
Jumlah	499
12. Karyawan Harian/Borongan	4,304

5. Infrastruktur / Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kelancaran kegiatan pengelolaan hutan tanaman PT Toba Pulp Lestari Tbk melaksanakan pembangunan jalan, base camp dan sarana prasarana lainnya sesuai kebutuhan operasional.

Tabel 2. Keberadaan Infrastruktur dan Sarpras PT Toba Pulp Lestari Tbk

No.	Jenis	Satuan	Jumlah
1	Perumahan	unit	85
2	Guest House	unit	5
3	Mess	Unit	31
4	Kantor	Unit	13
5	Klinik	Unit	5
6	Kantin	Unit	10
7	Rumah Ibadah	Unit	1
8	Pasilitas Olahraga	Unit	5
9	PAUD/TK	Unit	5
10	Gudang	Unit	23
11	Bengkel	Unit	5
12	Instalasi Air	Unit	5
13	Instalasi Listrik	Unit	5
14	Mist house	Unit	1
15	Persemaian	Unit	1
16	Posko	Unit	6
17	Menara Api	Unit	7
18	Jalan Utama	Km	372
19.	Jalan Cabang	Km	1,366
20.	Water Treatment	Unit	4